

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting untuk manusia, melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dia miliki sesuai dengan bakat dan minatnya. Untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa salah satunya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting yang dapat membantu siswa dalam mempelajari mata pelajaran lainnya seperti Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Pendidikan Kewarga Negeraan. Jika tidak mempelajari Bahasa Indonesia, pembelajaran lain seperti yang telah disebutkan akan sulit diterima oleh siswa sebab Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dapat menjadi pengantar materi yang akan disampaikan oleh guru di sekolah. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia juga meliputi empat aspek keterampilan berbahasa yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Dalam kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar perlu menggunakan pendekatan pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.

Selama melakukan observasi di SDN 20 Talawi Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan yang dimulai pada hari Senin tanggal 21 September hingga pada hari Rabu 23 September 2020, penulis melihat proses pembelajaran di kelas V SDN 20 Talawi berlangsung dengan baik tetapi selama proses pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru dengan baik. Setelah melakukan wawancara dengan Syafniati S.Pd.,SD selaku guru kelas V SDN 20 Talawi Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan pada hari Rabu 23 September 2020.

Dari hasil wawancara itu didapatkan informasi bahwa jumlah siswa di kelas V ada 18 orang dengan nilai rata-ratnya 75, KKM yang di tetapkan 75 dan jumlah siswa yang tuntas ada 11 orang sedangkan yang tuntas hanya 7 orang. Masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran dikelas V SDN 20 Talawi yaitu siswa sulit memahami pembelajaran karena kurangnya fasilitas belajar seperti tidak adanya LKS dan Modul, bahan ajar yang digunakan hanya berupa buku paket sehingga siswa sering merasa bosan, dan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran masih konvensional.

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tengah Semester (PTS) Genap Tahun Ajaran 2020/2021

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
V	18	75	75	7	11

Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa yang memiliki nilai terendah dikelas agar dapat meningkatkan nilainya, maka dibutuhkan sebuah modul

pembelajaran Bahasa Indonesia yang menarik dan telah disesuaikan dengan pendekatan saintifik. Dengan Kompetensi Dasar yang di gunakan yaitu: 4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak dengan bantuan tulisan.

Pendekatan saintifik merupakan salah satu Pendekatan yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Penerapan pendekatan saintifik diatur dalam permendikbud No.65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang terdiri dari : 1) Pendahuluan, 2) karakteristik pembelajaran, 3) perencanaan pembelajaran, 4) pelaksanaan pembelajaran, 5) penilaian hasil dan proses pembelajaran, dan 6) pengawasan proses pembelajaran. Penerapan pendekatan saintifik ini dikatakan sebagai ciri khas dari Kurikulum 2013. Sesuai dengan Permendikbud No 81A Tahun 2013, pada langkah-langkah pendekatan saintifik akan terdapat kegiatan : (1) Mengamati, (2) Menanya, (3) Mengumpulkan Informasi, (4) Mengasosiasikan, dan (5) Mengkomunikasikan. Setiap langkah-langkah tersebut membutuhkan bantuan guru, tetapi seiring berjalannya waktu, bantuan dari guru akan semakin berkurang sesuai dengan kedewasaan siswa atau semakin tingginya kelas siswa.

Modul pembelajaran ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih semangat lagi membaca, bertanya serta berdiskusi. Sesuai dengan permasalahan dan kondisi tersebut maka akan dilakukan penelitian dengan judul “ Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Saintifik pada materi Iklan untuk siswa kelas V SDN 20 Talawi Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa sulit memahami pembelajaran karena kurangnya fasilitas belajar seperti LKS dan Modul.
2. Bahan ajar yang digunakan hanya berupa buku paket sehingga siswa sering merasa bosan.
3. Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran masih konvensional.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, batasan masalah penelitian ini adalah pengembangan modul berbasis saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V semester genap di SDN 20 Talawi pada materi Iklan yang valid, praktis dan efektif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis saintifik pada materi iklan untuk siswa kelas V SDN 20 Talawi ?
2. Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis saintifik yang validitas, praktikalitas dan efektivitas untuk siswa kelas V SDN 20 Talawi?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan, tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah:

1. Menghasilkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis saintifik pada materi iklan untuk kelas V SDN 20 Talawi.
2. Menghasilkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis saintifik yang validitas, praktikalitas, dan efektivitas pada materi iklan untuk kelas V SDN 20 Talawi.

F. Manfaat Pengembangan

Maanfaat pengembangan pada penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Untuk memberikan wawasan kepada pembaca, serta dapat digunakan sebagai literatur dalam masa pelaksanaan penelitian di masa akan datang.

- b. Untuk memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan terutama terkait pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis saintifik.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi guru dan calon guru sebagai bahan ajar alternatif yang dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi iklan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
 - b. Bagi siswa, sebagai pedoman untuk mempelajari materi iklan dengan lebih efektif.
 - c. Bagi peneliti lain, untuk dijadikan acuan dalam mengembangkan modul Bahasa Indonesia.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi Iklan dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Modul ini disesuaikan dengan pendekatan saintifik.
2. Materi yang terdapat di dalam modul adalah materi iklan.
3. Modul terdiri atas kata pengantar, daftar isi, langkah pendekatan saintifik, isi (materi), tes formatif, glosarium (daftar istilah), kunci jawaban, dan daftar pustaka.
4. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 revisi 2017.
5. Modul ini dapat digunakan siswa sebagai sumber belajar tanpa bimbingan guru atau dengan bimbingan guru.